

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Bandung. Bandung dikenal sebagai kota bersejarah dilihat dari banyaknya peninggalan masa lalu. Kota Bandung dikenal sebagai kota wisata dikarenakan memiliki potensi pengembangan wisata baik dari bidang kuliner maupun tempat wisata.

3.2 Metode Penelitian

Suatu penelitian tentunya harus memiliki rancangan akan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu dimulai dari operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data atau survei, model penelitian diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Dalam melakukan suatu penelitian seorang peneliti membutuhkan suatu desain penelitian yang akan digunakan pada saat proses penelitian. Penelitian ini telah ditentukan *independent variables* atau variabel bebas dimana variabel ini mempengaruhi variabel lain, variabel ini dinotasikan dengan simbol X. Maka telah ditentukan bahwa variabel X pada penelitian ini adalah ulasan *online*. Variabel yang kedua yaitu *dependent variables* atau variabel terikat dimana variabel ini memberikan reaksi jika dihubungkan dengan variabel lain dan dinotasikan dengan simbol Y. Maka telah ditentukan bahwa variabel Y dari penelitian ini adalah keputusan menginap.

Agar dapat menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab pendahuluan, maka penelitian mengenai pengaruh ulasan *online* Tripadvisor terhadap keputusan menginap metode penelitian yang akan diambil yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, mengingat bentuk pengumpulan data yang akan diperoleh berupa angka-angka dengan tujuan untuk mencari hubungan antar variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2005:

hal 21) menyatakan bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”, sedangkan menurut Whitney (1960: hal 160) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode verifikatif menurut Narimawati (2008:21) adalah metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik.

3.3 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu bentuk yang akan ditetapkan untuk dipelajari lebih lanjut oleh peneliti mengenai informasi hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti dan masing-masing dari variabel memiliki indikator. Variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu ulasan *online* terdiri dari enam indikator penilaian yaitu:

1. *Perceptions Of Review Credibility* atau mengukur persepsi kredibilitas ulasan
2. *General Persuasiveness* atau persuasi umum
3. *Perceived Quality* atau mengukur persepsi kualitas
4. Atribut *Cognitive*, merupakan dimensi fisik atau non-fisik yang memberikan manfaat
5. Atribut *Affective*, mengacu kepada emosi dan perasaan yang timbul
6. Atribut *Sensory*, terkait dengan persepsi sensoris atau panca indra

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu keputusan menginap terdiri dari empat indikator penilaian yaitu:

1. Minat Transaksional
2. Minat Referensial
3. Minat Preferensial
4. Minat Eksploratif

Sehingga terbentuklah operasional variabel dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperjelas indikator yang akan diteliti sebagai alat ukur penilaian.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala	No. Item
Ulasan Online (Variabel X) Suatu jenis informasi produk yang dibuat oleh pengguna berdasarkan pengalaman penggunaan pribadi (Chen and Xie, 2008).	Perceptions Of Review Credibility kemampuan seseorang memproses informasi yang diberikan pengulas sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya dan mampu memberikan penilaian yang objektif dan tidak memihak (Belch, 2001).	1. Percaya terhadap ulasan	Ordinal	1,2
		2. Yakin dalam melakukan pemesanan kamar setelah membaca ulasan		
	General Persuasiveness Ulasan online yang bersifat persuasif dan logis akan lebih dipercaya (Park, Lee, and Han, 2007).	1. Membaca ulasan sebelum memesan hotel	Ordinal	3,4
		2. Rating seorang pengulas mempengaruhi pemilihan pemesanan		
	Perceived Quality Ulasan dengan kualitas tinggi dapat memberikan informasi yang sebenarnya tentang karakteristik produk, sedangkan ulasan dengan kualitas rendah bersifat emosional, subjektif, dan tidak memberikan informasi faktual (Park, Lee, and Han, 2007).	1. Membaca ulasan untuk mengetahui kesan yang timbul pada orang lain selama masa menginap	Ordinal	5,6,7
		2. Membaca ulasan untuk memastikan tempat menginap yang tepat		
		3. Mengumpulkan informasi tempat menginap dengan membaca ulasan sebelum menentukan tempat menginap		

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala	No. Item
	Atribut Cognitive Dimensi fisik atau non-fisik yang memberikan manfaat (Kim and Perdue, 2013).	1. Informasi mengenai dimensi fisik dapat membantu pemilihan 2. Informasi mengenai dimensi non-fisik dapat membantu pemilihan	Ordinal	8,9
	Atribut Sensory Bersifat langsung yang dapat dirasakan melalui panca indra seperti penglihatan, penciuman, suara, sentuhan, dan rasa (Kim and Perdue, 2013).	1. Informasi mengenai persepsi sensoris atau panca indra dapat membantu pemilihan	Ordinal	10
	Atribut Affective Mengacu kepada emosi dan perasaan yang timbul (Kim and Perdue, 2013).	1. Informasi mengenai perasaan dan emosi yang ditimbulkan oleh fitur/fasilitas/pelayanan dapat membantu pemilihan	Ordinal	11
Keputusan Mengingat (Variabel Y) Proses yang dapat mengubah seseorang dalam memutuskan untuk mengingat setelah mendapatkan informasi mengenai kelebihan suatu produk dan jasa (Tjiptono, 2014).	Minat Transaksional kecenderungan konsumen untuk selalu membeli ulang produk yang telah dikonsumsi (Saidani and Arifin, 2013).	1. Mempertimbangkan melakukan pemesanan setelah membaca ulasan 2. Melakukan pemesanan setelah membaca ulasan	Ordinal	12,13
	Minat Referensial Kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada	1. Tertarik untuk merekomendasikan produk kepada orang lain	Ordinal	14

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala	No. Item
	orang lain (Raheni, 2018).			
	Minat Preferensial Perilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada produk tersebut (Raheni, 2018).	1. Memilih produk sesuai dengan preferensi 2. Memilih produk yang pernah dikonsumsi sebagai pilihan utama	Ordinal	15,16
	Minat Eksploratif Perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut (Raheni, 2018).	1. Mencari informasi mengenai produk 2. Mencari informasi terkini mengenai produk	Ordinal	17,18

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2021)

3.4 Populasi dan Sampel

Kelompok yang lebih besar yang ingin mereka teliti disebut populasi, dan kelompok yang lebih kecil yang mereka teliti disebut sampel. Dalam penelitian kuantitatif, pengambilan sampel mengacu pada suatu proses pemilihan sampel dari populasi yang ditentukan dengan maksud agar sampel secara akurat dapat mewakili populasi tersebut (Gall, Gall, and Borg, 2003).

Teknik *sampling* yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* yang merupakan bagian dari teknik *non probability sampling*. *Purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan anggota sampel yang memiliki informasi dan pengalaman berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. *Non probability sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dimana sampel dikumpulkan dalam proses yang tidak memberikan semua anggota dari populasi peluang yang sama untuk dimasukkan atau dipilih sebagai sampel (Etikan, Musa, and Alkassim, 2016). Adapun tahapan pengambilan sampel penelitian yaitu pertama menentukan populasi dan

jumlah populasi, menyebarkan kuisioner, dan menentukan rentang waktu penyebaran kuisioner agar sesuai target.

Sasaran populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah generasi milenial Kota Bandung yang membaca dan menuliskan ulasan di Tripadvisor pada saat merencanakan perjalanan wisata. Generasi milenial menurut Kupperschmidt's (2000) adalah generasi yang lahir pada tahun 1981-2000. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian. Untuk menentukan sampel dari populasi perlu melakukan pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah. Menurut Tabachnick dan Fidel (2013) dalam suatu penelitian dengan teknik analisis regresi jumlah sampel dihitung menggunakan rumus *rules of thumb* sebagai berikut :

$$N \geq 50 + m$$

Atau

$$N \geq 104 + m$$

Keterangan:

m = jumlah variabel

N = jumlah sample

Berdasarkan rumus tersebut, maka ukuran sample pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$N \geq 104 + m$$

$$N \geq 104 + 7$$

$$N \geq 111$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu sebanyak 111 responden. Pada penelitian ini penulis memutuskan untuk menggunakan sampel sebanyak 120 responden. Peneliti membagikan kusioner *pilot test* kepada responden melalui media sosial sebanyak 30 responden..

3.5 Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis berasal dari dua sumber data yaitu

1. Data primer merupakan data yang diperoleh penulis secara langsung dari pihak terkait yang menjadi sumber data penelitian di lapangan. Dalam

penelitian ini data primer diperoleh dari kuisisioner yang dibuat di Google Form lalu disebar melalui media sosial seperti Instragram, WhatsApp, dan Line.

2. Data sekunder merupakan data pendukung data primer. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari sumber studi kepustakaan, penelitian terdahulu, dan peraturan tertulis yang berkaitan dengan isi penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian. Berikut merupakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini.

1. Studi Literatur

Studi literatur pada penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau informasi berupa teori-teori yang berkaitan atau serupa dengan masalah yang akan diteliti. Adapun teori yang diperoleh oleh peneliti bersumber dari penelitian sebelumnya, jurnal penelitian, dan buku dengan tujuan untuk memperkuat penelitian.

2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan masalah penelitian kepada responden yang nantinya akan diolah agar mendapatkan hasil penelitian. Jenis kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner dengan skala likert. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan cara publikasi di media sosial dan *direct message* kepada kerabat melalui Instagram, Line, dan WhatsApp yang dirasa memenuhi kriteria penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan agar dapat mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah kuisisioner dengan jenis kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup, dimana responden hanya dapat menjawab kuisisioner dengan cara memilih salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* memiliki 5 pilihan alternatif jawaban dengan bobot nilai sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS) dengan bobot nilai 5
2. Setuju (S) dengan bobot nilai 4
3. Netral (N) dengan bobot nilai 3
4. Tidak Setuju (TS) dengan bobot nilai 2
5. Sangat Tidak Setu (STS) dengan bobot nilai 1

Kuisisioner ini terbagi menjadi 4 bagian. Bagian pertama terdiri dari profil responden, kedua berisikan mengenai karakteristik responden, ketiga mengenai preferensi responden dalam menggunakan ulasan *online*, dan bagian terakhir atau keempat berisikan mengenai keputusan menginap. Sebelumnya peneliti melakukan uji pilot kepada 30 responden pertama untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuisisioner. Setelah hasil dari uji pilot valid dan reliabel, kuisisioner siap disebar kepada 120 responden. Data kuisisioner yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis menggunakan perangkat *IBM SPSS Statistic 24* dan Microsoft Excel.

3.8 Uji Pengembangan Instrumen

Suatu instrumen penelitian pada jenis penelitian kuantitatif dapat dikatakan berhasil dan relevan sesuai dengan data yang dikehendaki apabila sudah terbukti keabsahan validitas dan reliabilitasnya. Benar atau tidaknya suatu data yang akan diperoleh tergantung kepada variabel instrumen penelitian (Arikunto, 2011).

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas saat melakukan penelitian bertujuan agar dapat mengukur tingkat ketepatan variabel instrumen penelitian terhadap data yang dikehendaki. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid saat data variabel yang diuji secara tepat menunjukkan tidak menyimpang dari keadaan sebenarnya (Arikunto, 2011). Dengan demikian, apabila setiap butir instrumen dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan apa yang akan diukur maka data yang akan terkumpul memiliki tingkat validitas yang tinggi.

Perangkat yang akan digunakan untuk menguji validitas pada instrumen penelitian adalah *IBM SPSS Statistics 24*. Pengujian validitas menggunakan perangkat SPSS untuk menguji setiap butir indikator dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berdasarkan level signifikan 0.05 pada nilai *Pearson Correlation*.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *Pearson Product Moment Correlation*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment* antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah sampel atau responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

Pengujian validitas data ini dilakukan kepada 30 pertama. Hasil uji validitas pada suatu instrumen penelitian dapat dilihat pada hasil r_{tabel} yang dapat diperoleh dengan rumus *degree of freedom* (df) = n-2 dengan level signifikan 0.05 atau 5%, dimana n merupakan jumlah responden. Maka didapatkan df = 30 - 2 = 28. r_{tabel} yang didapatkan adalah 0,361. Pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikator dalam penelitian ini dapat dikatakan valid dan tidak valid apabila :

1. $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan valid
2. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan tidak valid

Hasil pengukuran uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.2 untuk hasil uji validitas variabel ulasan *online* dan tabel 3.3 untuk hasil uji validitas variabel keputusan menginap.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Ulasan Online

No.	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Percaya terhadap ulasan	0,388	0,361	Valid
2	Yakin dalam melakukan pemesanan kamar setelah membaca ulasan	0,584	0,361	Valid
3	Membaca ulasan sebelum memesan hotel	0,744	0,361	Valid
4	Rating seorang pengulas mempengaruhi pemilihan pemesanan	0,833	0,361	Valid

No.	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
5	Membaca ulasan untuk mengetahui kesan yang timbul pada orang lain selama masa menginap	0,672	0,361	Valid
6	Membaca ulasan untuk memastikan tempat menginap yang tepat	0,757	0,361	Valid
7	Mengumpulkan informasi tempat menginap dengan membaca ulasan sebelum menentukan tempat menginap	0,711	0,361	Valid
8	Informasi mengenai dimensi fisik dapat membantu pemilihan	0,557	0,361	Valid
9	Informasi mengenai dimensi non-fisik dapat membantu pemilihan	0,445	0,361	Valid
10	Informasi mengenai persepsi sensoris dapat membantu pemilihan	0,760	0,361	Valid
11	Informasi mengenai perasaan dan emosi yang ditimbulkan oleh fitur/fasilitas/pelayanan dapat membantu pemilihan	0,872	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2021)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.2 terdapat 11 indikator variabel X yaitu ulasan *online*. Dapat dilihat bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga 11 indikator pada variabel instrumen penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menginap

No.	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Melakukan pemesanan setelah membaca ulasan	0,685	0,361	Valid
2	Mempertimbangkan melakukan pemesanan setelah membaca ulasan	0,537	0,361	Valid
3	Tertarik untuk merekomendasikan produk kepada orang lain	0,541	0,361	Valid

No.	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
4	Memilih produk sesuai dengan preferensi	0,549	0,361	Valid
5	Memilih produk yang pernah dikonsumsi sebagai pilihan utama	0,430	0,361	Valid
6	Mencari informasi mengenai produk	0,642	0,361	Valid
7	Mencari informasi terkini mengenai produk	0,519	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2021)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.3 terdapat 7 indikator variabel Y yaitu keputusan menginap. Dapat dilihat bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga 7 indikator pada variabel instrumen penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Setelah instrumen penelitian teruji valid menggunakan uji validitas, tahap selanjutnya instrumen akan kembali di uji menggunakan uji reliabilitas. Uji Reliabilitas menurut Janti (2004) adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dilakukan setelah indikator instrumen penelitian diuji validitasnya dan dinyatakan valid.

Pengujian dilakukan menggunakan perangkat *IBM SPSS Statistic 24*. Pengujian dilakukan kepada indikator kedua variabel penelitian, yaitu ulasan *online* dan keputusan menginap. Indikator dapat dikatakan reliabel apabila nilai dari *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

Hamida Halum, 2022

PENGARUH ULASAN ONLINE TRIPADVISOR TERHADAP KEPUTUSAN MENGINAP
(Survei Terhadap Generasi Milenial Di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

V_t^2 = varian total

Tabel 3. 4 Hasil Pengukuran Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Ca Hitung	Ca Minimal	Kesimpulan
1	Ulasan <i>Online</i>	0,880	0,60	Reliabel
2	Keputusan Menginap	0,601	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2021)

Berdasarkan tabel 3.4 hasil pengukuran uji reliabilitas bahwa variabel X yaitu ulasan *online* memiliki nilai sebesar 0,880 dan variabel Y yaitu keputusan menginap memiliki nilai sebesar 0,601, sehingga kedua variabel dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai yang lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha*.

3.9 Teknik Analisis Data

Data Penelitian yang telah terkumpul akan diolah, dianalisis, dan dapat ditarik kesimpulannya. Tahapan pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan perhitungan garis kontinum dan menganalisis data verifikatif menggunakan perangkat *IBM SPSS Statistic 24* dan Microsoft Excel. Adapun tahapan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Perhitungan garis kontinum
2. *Method of Successive Interval* (MSI) menggunakan bantuan perangkat Microsoft Excel untuk mengubah data ordinal menjadi data interval
3. Uji Asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas
4. Analisis data regresi linear berganda seperti uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi
5. Selanjutnya, dilakukan interpretasi data yang telah diolah dan ditarik kesimpulannya.

3.9.1 Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif. Teknik analisis data ini menggambarkan data yang telah terkumpul, selanjutnya data akan dikelompokkan dan diolah agar dapat menjadi informasi yang mudah dipahami. Teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini

menggunakan perhitungan garis kontinum untuk melihat skor ideal yang digunakan untuk mengukur tinggi atau rendahnya pengaruh variabel dan melihat persentase skor setiap indikator variabel yang akan diteliti.

Tabel 3. 5 Contoh Tabel Rekapitulasi Data

No	Pernyataan	1		2		3		4		5		Total Skor	Total Presentase
		F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor		
Total													

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2021)

Tabel 3.5 merupakan contoh tabel rekapitulasi data dalam melakukan teknik analisis deskriptif. Setelah data diinput kedalam tabel selanjutnya dilakukan perhitungan garis kontinum. Berikut merupakan langkah dalam melakukan perhitungan garis kontinum.

1. Mencari nilai indeks minimum

Indeks Minimum = Skala terendah X jumlah pertanyaan X jumlah responden

2. Mencari nilai indeks maksimum

Indeks Maksimum = Skala tertinggi X jumlah pertanyaan X jumlah responden

3. Mencari interval

Interval = Nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum

4. mencari jarak interval

Jarak Interval = Interval : jumlah jenjang skala

5. Mencari persentase skor

Persentase Skor = Total skor : nilai indeks maksimum X 100%

Setelah perhitungan garis kontinum dilakukan, hasil dari nilai indeks minimum, nilai indeks maksimum, dan jarak interval dimasukkan kedalam garis kontinum dan menentukan daerah skor untuk setiap indikator variabel yang diteliti. Berikut contoh garis kontinum.

Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
---------------	--------	-------	--------	---------------

Gambar 3. 1 Contoh Garis Kontinum

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2021)

3.9.2 Method of Successive Interval (MSI)

Method of Successive Interval (MSI) merupakan salah satu langkah teknik analisis data verifikatif. Metode ini dilakukan untuk mengubah data ordinal pada penelitian ini menjadi data interval. Langkah-langkah dalam melakukan *Method of Successive Interval* (MSI) menurut Sugiono (2013:25), yaitu sebagai berikut:

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang telah disebar
2. Setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi
3. setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. menentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh menggunakan tabel densitas
7. Tentukan nilai skala dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area below upper limit} - \text{Area below lower limit}}$$

Keterangan:

Density at lower limit = Kepadatan batas bawah

Density at upper limit = Kepadatan batas atas

Area below upper limit = Daerah dibawah batas atas

Area below upper limit = Daerah dibawah batas bawah

Hamida Halum, 2022

PENGARUH ULASAN ONLINE TRIPADVISOR TERHADAP KEPUTUSAN MENGINAP
(Survei Terhadap Generasi Milenial Di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data penelitian yang sudah diubah menjadi data berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan dari data variabel independen atau bebas dengan variabel dependen atau terikat serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3.9.3 Analisis Data Verifikatif

Teknik analisis analisis yang kedua yaitu teknik analisis verifikatif. Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui pengumpulan data penelitian berupa kuisisioner yang telah disebar sehingga dapat dianalisis hubungan variabel X dan variabel Y yang akan diteliti.

Teknik analisis akan dilakukan menggunakan perangkat *IBM SPSS Statistic 24* dengan teknik analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Teknik analisis regresi linear berganda digunakan apabila dua atau lebih variabel X atau variabel independen mempengaruhi satu variabel Y atau variabel independent.

3.9.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier. Menurut Imam Ghozali (2011) uji asumsi klasik pada model regresi linier dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi baik atau tidak. Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi bersifat *BLUE*, yaitu *best, linear, unbiased, estimated*. Uji asumsi klasis yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas.

3.9.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam mengolah data penelitian bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian *kolmogrov-smirnov* dan *probability plot (P-plot)*. Asumsi dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas melalui uji *kolmogrov-smirnov* apabila nilai signifikan > 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal dan pada uji *probability plot (P-plot)* nilai residual berdistribusi normal apabila titik *ploting* mengikuti garis diagonal pada *output* perangkat *SPSS*.

3.9.3.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah ada korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Berdasarkan syarat asumsi klasik regresi linier model regresi yang baik yaitu terbebas dari gejala multikolinieritas. Adanya korelasi antar variabel bebas dapat dideteksi dengan melihat beberapa nilai, seperti:

1. Nilai R² yang tinggi
2. Tingkat korelasi antar variabel bebas tinggi diatas 0.90
3. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10
4. Nilai *Tolerance* > 0.1
5. Nilai *Eigenvalue* sejumlah satu atau lebih mendekati nol

3.9.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan membuat *scatterplot* atau alur sebaran. Asumsi dasar pengambilan keputusan yaitu dengan melihat pola alur sebaran yang acak seperti tidak bergelombang dan tidak membentuk suatu garis. Titik pada *scatterplot* menyebar di atas dan di bawah angka 0.

3.9.3.2 Analisis Data Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas/independen (X) terhadap satu variabel terikat/dependen (Y). Analisis data regresi linear berganda dilakukan setelah uji asumsi klasik teruji tidak terjadi gejala ketidaknormalan data residual, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Berikut persamaan pada regresi linear berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat/dependen

a = Konstanta

X₁, X₂ = Variabel bebas/independen

b₁, b₂ = Koefisien regresi

Hamida Halum, 2022

PENGARUH ULASAN ONLINE TRIPADVISOR TERHADAP KEPUTUSAN MENGINAP
(Survei Terhadap Generasi Milenial Di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.9.3.2.1 Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial atau masing-masing. Uji T dapat dilakukan dengan dua cara yaitu membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan dengan melihat nilai signifikansi pada masing-masing variabel. Berikut merupakan persamaan dalam uji T.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai uji T
- r = koefisien korelasi
- n = jumlah sampel
- r^2 = koefisien determinasi

Berdasarkan persamaan diatas hasil perhitungan selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan tingkat kesalahan 0.05 atau dengan mengetahui nilai signifikan sebagai berikut:

1. berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel}
 - a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh signifikan secara parsial antara beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
 - b. . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
2. berdasarkan nilai signifikan
 - a. Jika nilai sig. < 0.05 , maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan secara parsial antara beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

- b. Jika nilai sig. > 0.05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

3.9.3.2.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara simultan atau bersamaan menurut Sugiono (2010:257) rumus persamaan pada uji F sebagai berikut.

$$f = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- r^2 = koefisien determinasi
 k = jumlah variabel independen
 n = jumlah sampel
 f = nilai uji F

Berdasarkan persamaan diatas hasil perhitungan selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat kesalahan 0.05 atau dengan mengetahui nilai signifikan sebagai berikut berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel} :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh signifikan secara simultan antara beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

3.9.3.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan nilai yang menunjukkan persentase besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) baik secara parsial maupun simultan. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut.

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- Kd = koefisien determinasi
 R^2 = koefisien korelasi